

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) hubungan antara efikasi diri dengan motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa STIE IEU Yogyakarta; 2) hubungan antara persepsi tentang kompetensi dosen dengan motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa STIE IEU Yogyakarta; 3) hubungan antara efikasi diri dan persepsi tentang kompetensi dosen dengan motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa STIE IEU Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yaitu *sampling* jenuh atau sensus. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dimana semua populasi dijadikan sampel dengan jumlah sampel sebanyak 50 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode skala. Analisis data menggunakan korelasi *product moment* dan regresi berganda. Hasil penelitian membuktikan terdapat hubungan positif dan signifikan antara efikasi diri dengan motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,665 ($p < 0,01$), efikasi diri mahasiswa dalam kategori sedang, artinya semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka motivasi belajar mahasiswa juga tinggi, sebaliknya semakin rendah efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa. Terdapat hubungan positif antara persepsi tentang kompetensi dosen dengan motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,484 ($p < 0,01$), persepsi tentang kompetensi dosen dalam kategori sedang, artinya semakin tinggi persepsi tentang kompetensi dosen, maka motivasi belajar mahasiswa juga tinggi, sebaliknya semakin rendah persepsi tentang kompetensi dosen, maka semakin rendah motivasi belajar mahasiswa. Terdapat hubungan antara efikasi diri dan persepsi tentang kompetensi Dosen secara simultan dengan motivasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa, nilai $r = 0,693$ dengan R^2 sebesar 0,480 dan nilai F sebesar 21,661 ($p < 0,01$). Sumbangan efektif efikasi diri dan persepsi tentang kompetensi dosen dengan motivasi belajar Bahasa Inggris sebesar 48%. Variabel lain sebesar 52% yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini antara lain faktor internal meliputi faktor fisiologis (keadaan tonus jasmani, paancaindra), minat, intelegensi, memori, emosi dan faktor eksternal antara lain faktor sosial (guru, teman-teman atau orang-orang di sekitar), dan faktor non sosial (keadaan udara, suhu, cuaca; waktu (pagi, siang atau malam) tempat (letak dan pergedungannya; alat-alat atau perlengkapan belajar).

Kata kunci: motivasi belajar Bahasa Inggris, efikasi diri, persepsi tentang kompetensi dosen.

ABSTRACT

This study aims to find out 1) the relationship between self-efficacy and English learning motivation of STIE IEU Yogyakarta students; 2) the relationship between perceptions about the competence of lecturers with English learning motivation of STIE IEU Yogyakarta students; 3) the relationship between self-efficacy and perceptions about the competence of lecturers with English learning motivation of STIE IEU Yogyakarta students. The sampling technique is saturated or census sampling. Saturated sampling technique when all members of the population are used as samples, this is often done when the population is relatively small or research that wants to make generalization with very small errors. Where all the population of 50 students used as a sample. Data collection method in this study used the scale method. Data analysis used product-moment correlation and multiple regression. The results of the study prove that there is a positive and significant relationship between self-efficacy and students' motivation to learn English with a correlation coefficient of 0.665 ($p < 0.01$), students' self-efficacy in the medium category, which means the higher the student's self-efficacy, the higher their learning motivation. The lower the self-efficacy of students, the lower their learning motivation. On the contrary, the lower the self-efficacy of students, the lower their learning motivation. There is a positive relationship between perceptions about the competence of lecturers with students' motivation to learn English with a correlation coefficient value of 0.484 ($p < 0.01$). The perceptions of lecturer competence are in the medium category, which means that the higher the perception of lecturer competence, the higher their learning motivation. Otherwise, the lower the perception of the lecturer competence the lower their learning motivation. There is a relationship between self-efficacy and perceptions about the competence of lecturers simultaneously with students' motivation to learn English, $r = 0.693$ with R square (R^2) of 0.480 and F value of 21.661 ($p < 0.01$). The effective contribution of self-efficacy and perceptions about the competence of lecturers with English learning motivation is 48%. Other variables of 52% which were not entangled in this study include internal factors including physiological factors (physical tone, five senses), interests, intelligence, memory, emotions and external factors including social factors (teachers, friends or people around), and non-social factors (air condition, temperature, weather; time (morning, afternoon or night) place (location and construction; learning tools or equipment).

Keywords: motivation to learn English, self-efficacy, perceptions about the competence of lecturers.